

K E P O E T O E S A N

sidang Dewan Perwakilan Rakjat Kaboepaten
Pidie pada malam Minggoe tgl. 16/17 Djoeli
1 9 4 9

No: 1

Sidang dibawah Pimpinan Ketoea: Boepati Pidie.
Dihadiri oleh 18 orang anggota (lihat daftar).
Tidak hadir 2 orang anggota:

- a. Said Hoesin, karena sakit dan
- b. Hadji Ibrahim, tidak memberi kabar.

Pencelis: A. Bachari.

Undangan: a. Wedana² dl. Kaboepaten Pidie,
b. Kepala² Negeri dl. Kaboepaten Pidie,
c. Kepala² Djawatan/Kantor di Sigli,
d. Wakil² Partai di Sigli.

Fasal: P e r i h a l :

K e p o e t o e s a n :

1. Honorarium anggota²
Badan Executief.

Mengingat bahwa keanggotaan ini adalah soeatoe djabatan kehormatan dan mempoenjai tangoeng djawab jang berat maka agar selaras dengan kedoedoekan anggota² itoe, disetoedjoei memberikan wang kehormatan, (honorarium) oentoeck anggota² Badan Executief sebanjak R350.- (Tiga ratoes lima poeloeh roepiah), se- orang, seboelan.-

2. Wang sidang bagi ang-
gota-anggota.

Mengingat bahwa keadaan pasaran ti- dak menentoe dan agar djangan sampai me- njoesahkan bagi para anggota oentoeck menghadiri sidang², disetoedjoei menje- rahkan kepada Badan Executief oentoeck menetap wang sidang oentoeck tiap² sidang dengan memperhatikan perbelandjaan (pa- saran) di kata Sigli.

3. Oesaha memboeka tanah²
keperloeian pertanian
bagi orang² miskin dan
penganggoer².

Memperhatikan:keadaan orang² miskin dikampoeng² jang tiada mempoenja tanah oentoeck dioesahkan dan kadang² djoega tiada mempoenjai roemah jg lajak oentoeck didiami;

- b. keadaan kampoeng² jang rapat pendoe- doeknja, sehingga tidak tjoekoep ta- nah oentoeck dioesahkan;
- c. keadaan orang² jang moendar-mandir (menganggoer) sadja dikampoeng² dan dikota², jang akibatnja dapat meru- sakkan masjarakat,

atas oesoel Badan Executief, disetudjui merintang bantoean kepada Pemerintah oen- toek keperloeian memboeka tanah² baroe oentoeck pertanian dengan djalan membe- ri sokongan kepada orang² jang dimaksud pada a. b. dan c. diatas, sehingga mere- ka dapat berdiri sendiri.

Walaupoen pada prinsipnja tanah² itoe kelak akan mendjadi milik mereka jang mengerdjakannja, tetapi dari hasil pertanian itoe dengan berangsoer² jang jang telah dikeloearkan itoe dapat di- peroleh kembali, sehingga dapat poela oesaha² sebagai itoe dilakukan ditempat lain.

Rantjangan.

Rantjangan belandja jang akan diminta sebagai sokongan dari Pemerintah (lihat lampiran), disetoedjoei.

4. Perbaikan irrigasi (pengairan).

Mengingat bahwa oeroesan irrigasi soedah sangat lama tidak mendapat perhatian jang mestinja dari Pemerintah, berhoeboeng dengan suasana, sehingga telah banjak terdapat keroesakan² pada hembangan² dan saloeran², waláupoen bendoengan jang dahoeloe pada oemoemja masih baik, dan memperhatikan permintaan pendoedoek oentoek memperoleh semen baik dengan tjoematjoema, maepoen dengan pembajakan, maka disetoedjoei oentoek meminta sokongan kepada Pemerintah oentoek mengadakan persediaan semen jang akan dipergoenakan oentoek memperbaiki pengairan² jang soedah roesak.

Wang ini kelak akan dapat diterima kembali dari rakjat, baik beroepa wang, maepoen beroepa hasil pertanian.

5. Ijoeran keretaangin.

Oentoek ini dibatjakan rantjangan jang diterima dan B. E. D.P.S.O.

Memperhatikan harga keretaangin dimasa jang lampau dan besar ijoerannja, dengan harga keretaangin dewasa ini, ditetapkan ijoeran oentoek seboeah kereta angin R 500.- (terhitung harga platnja).

Dengan mengalami beberapa perobahan, rantjangan diatas, jang terlampir bersama ini disetoedjoei.

6. Ijoeran andjing, tidak bermotor.

Setelah dibatja rantjangan jang diterima dari D.P.S.O., dengan mengadakan beberapa perobahan, teroetama berkenaan dg besarnja ijoeran, rantjangan jang terlampir bersama ini disetoedjoei.

7. Ijoeran kenderaan tidak bermotor.

Rantjangan jang diterima dari D.P.S.O. dengan mengalami beberapan perobahan, teroetama berkenaan dengan besarnja ijoeran, dan beberapa perobahan² ketjil, disetoedjoei (rantjangan terlampir bersama ini).

8. Ijoeran tontonan.

Rantjangan jang terlampir bersama ini disetoedjoei seloeroehnja.

Sigli, 16 Djoeli 1949.-

Dewan Perwakilan Rakjat Kab. Pidie,

Ketosa,

Secretaris,

Oentoek salinan jang se-
roepa oleh:
Secretaris:

d.t.o. Tgk. A. Wahab.

d.t.o. A. Bachari.

A. Bachari.

linan.

Lampiran kepoatoesan Dewan Perwakilan
Rakjat Kaboepaten Pidie tgl. 16
Djoeli 1949 No. 1, fasal 3.

Rantjangan belandja marboeka tanah2 keperluan pertanian bagi
orang2 miskin dan penganggoer.

Belandja memperbosat 16 bangsal tempat pemon-
doran dari bamboe atap roembia (6 X 2 6 m),
oentoek 500 djiwa..... R 4000.000.-

Belandja makan 500 or. a 8 ons sehari = 144
ton beras atau 1440 guntja padi setahoen R 15.000.000.-
Wang sajoer selama 6 boelan oentoek
500 or. a R 100.- sehari " 9.000.000.- 24000.000.-

Pakaian:

Badjoe dan tjelana 500 X 4 yrd = 2000 jrd.
Saroeng 500 X 3 yrd. = 1500 jrd.
= 3500 jrd.
= 90 kajoe a R 40.000.- 3600.000.-

Alat2 pertanian:

Patjoel 500 bh. a R 4000.- R 2.000.000.-
Tembilang 10 bh. a R 2000.- 200.000.-
Parang 500 bh. a R 1000.- 500.000.-
Kampak 20 bh. a R 3000.- 60.000.-
Gergadji besar 5 bh. a R 50.000.- 250.000.- R 3010.000.-

Djoamlah.....R34610.000.-

Dibocelatkan.....R35.000.000.-

Sigli, 16 Djoeli 1949.-
Dewan Perwakilan Rakjat Kaboepaten Pidie,
Ketoea, Secretaris,
d.t.o. Tgk. A. Wahab. d.t.o. A. Bachari.

Centook salinan jg.
seroepe oleh:
Secretaris,
(A. Bachari.)

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT KABUPATEN PIDIE

S I G L I

Sigli, 22 Desember 1949.-

No:948/5/Dpk.-

Lampiran : 1 + 2.-

Perihal:Keputusan sidang Dewan Perwakilan Rakjat Kab.Pidie,tgl 16/17 Djuli 1949,no.1.-

Dengan hormat,berhubung dengan surat p.t. jang terachir ber-tanggal 1 Desember 1949,no.3642 b/5/Oem,jang dialamatkan kepada Bupati Pidie,maka bersama ini dikirim salinan keputusan jang di-maksud untuk dimaklumi dan dipergunakan dimana perlunja.-

A.n.Badan Executief D.P.R.K.Pidie:
S e c r e t a r i s :

Kepada
Jth p.t.Gubernur Militer Atjeh,
Langkat dan Tanah Karo b/g Sipil
di
Kutaradja.-

..A.Bachari.-

*Sudah ditambah
\$ 29/12*

*27/12/49
4584/5/Oem
28/12*